ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian	:	Hubungan Tingkat Terpaan Informasi Dengan Kemampuan Manajemen Pembangunan Desa Pada Kepala Desa Di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Ketua Peneliti	:	Dra. Siti Pudji Rahaju, MS
Anggota Peneliti	:	1. Drs. Soetojo Darsosentono, MS 2. Ir. Son Haji, MS 3. Dra. Rachmah Ida 4. Drs. Suko Widodo
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber Biaya	:	DIP OPF Universitas Airlangga SK. Rektor Nomor : 6907/PT03. H/N/1995 Tanggal: 24 Agustus 1995

RINGKASAN

Penelitian ini diadakan dalam rangka untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat terpaan informasi pada Kepala Desa di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur? 2) Bagaimana tingkat pengetahuan manajemen pembangunan desa pada kepala desa di Kabupaten Sidoarjo? 3) Bagaimana Kemampuan implementasi Manajemen Pembangunan Desa pada kepala desa di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur? 4) Bagaimana hubungan antara tingkat terpaan informasi dengan pengetahuan manajemen pembangunan desa pada kepala desa di Kabupaten Sidoarjo? 5) Bagaiamana hubungan antara tingkat terpaan informasi dengan kemampuan implementasi manajemen pembangunan Desa pada kepala desa di Kabaupaten Sidoarjo?

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh masukan-masukan yang dapat dipakai untuk acuan bagi pembangunan di pedesaan di Kabupaten Sidoarjo, tentang berbagai hal sebagaimana yang telah diuraikan pada permasalahan.

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah survai dengan menggunakan alat ukur utama berupa kuesioner. Data yang telah terkumpul di tabulasikan serta dilakukan analisis hubungan antar variabel yang diperlukan.

Survai ini mempunyai populasi seluruh kepala desa/lurah yang ada di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 325 Kepala Desa. Responden yang dipakai pada penelitian ini adalah 50 Kepala Desa yang diambil dengan cara acak sederhana berdasar kerangka sampling yang ada.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:
1) Terpaan informasi-informasi pembangunan pada kepala desa di Kabaupaten Sidoarjo, baik melalui komunikasi interpersonal maupun melalui media massa, masih rendah.
2) Tingkat pengetahuan manajemen pembangunan Desa pada kepala Desa di Kabaupaten Sidoarjo antara rendah dan sedang.

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

3) Tingkat kemampuan implementasi manajemen pembangunan Desa pada kepala desa di Sidoarjo berada pada selang rendah sampai sedang.
4) Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan manajemen pembangunan desa pada pengelompokan berdasar variabel pendidikan dan tingkat kekosmopolitan.
5) Terdapat perbedaan tingkat implementasi pembangunan desa berdasar pengelompokan tingkat kekosmopolitan kepla desa.
6) Hampir semua variabel bebas mempunyai hubungan yang nyata dengan variabel tak bebas, kecuali satu macam hubungan yaitu tingkat pendidikan dengan tingkat implementasi manajemen pembangunan desa.

Dari kesimpulan yang diperoleh ini maka saran-saran berikut diperlukan:

Diperlukan berbagai transfer informasi berupa pelatihan-pelatihan manajemen pembangunan desa serta informasi berupa bekal pengetahuan-pengetahuan baru/inovasi baru yang sangat diperlukan untuk memacu para kepala desa mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya itu. Ini terkait erat dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat terpaan informasi maka semakin tinggi pula pengetahuan dan implementasi manajemen pembangunan desa. Jika keuangan menjadi kendala bagi Pemerintah Daerah Sidoarjo dalam rangka untuk mengadakan pelatihan -pelatihan bagi kepala desa di daerah ini, tentu perlu dicari berbagai alternatif lain agar pelatihan tersebut tetap dapat dilakukan. Mungkin saja transfer informasi-informasi manajemen pembangunan dan berbagai inovasi dapat saja dilakukan melalui penerbitan berbagai buku pegangan. Hal ini akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi transfer informasi pembangunan yang sangat diperlukan para kepala desa/lurah.